

FROM SCHOOL TO GLOBAL MARKET: PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS TERAPAN UNTUK PRODUK USAHA SISWA DI SMA NEGERI 1 BARUMUN SIBUHUAN

Ahmad Ripai Rangky¹, Siti Masitoh Hasibuan², Tolentino³,
Lijah Adena Hasibuan⁴

ahmadripairkt@gmail.com¹, masitoh.hsb13@gmail.com², tolentinopiliang@gmail.com³,
adehasibuanhsb@gmail.com⁴

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang Lawas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran Bahasa Inggris terapan dalam menunjang pemasaran produk usaha siswa di SMA Negeri 1 Barumun. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa dan guru yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Bahasa Inggris dalam praktik bisnis siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi berbahasa asing, tetapi juga membuka peluang ekspansi pasar ke ranah digital internasional. Pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih kontekstual dan bermakna ketika dihubungkan dengan dunia usaha, sehingga meningkatkan motivasi belajar dan daya saing siswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya pendekatan lintas kurikulum antara Bahasa Inggris dan Kewirausahaan dalam pengembangan kompetensi abad ke-21.

Kata Kunci: Bahasa Inggris Terapan, Kewirausahaan Siswa, Pasar Global, Digital Marketing, Integrasi Kurikulum.

PENDAHULUAN

Globalisasi telah mengubah wajah dunia kerja dan pendidikan. Kemampuan berbahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, menjadi kebutuhan pokok dalam menghadapi tantangan ekonomi digital dan pasar global (Harmer, 2014). Di sisi lain, sekolah-sekolah di Indonesia kini mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan sejak dini melalui program “Sekolah Penggerak” dan kurikulum merdeka.

SMA Negeri 1 Barumun telah mengambil langkah maju dengan mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Inggris ke dalam program kewirausahaan siswa. Produk-produk usaha seperti keripik, sabun herbal, dan makanan ringan mulai dipasarkan tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga melalui media sosial berbahasa Inggris. Hal ini mendorong penguatan literasi bisnis global siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris terapan dalam kegiatan usaha siswa?
2. Apa dampaknya terhadap keterampilan komunikasi dan pemasaran global siswa?
3. Apa tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pembelajaran terintegrasi ini?

Penelitian ini penting dilakukan karena memberikan bukti empiris bahwa pembelajaran kontekstual dapat mengoptimalkan kompetensi siswa dalam menghadapi tantangan era global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 1 Barumun. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI dan XII serta guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan Kewirausahaan.

Teknik pengumpulan data:

- Observasi terhadap kegiatan belajar mengajar dan promosi produk siswa.
- Wawancara dengan 2 guru dan 10 siswa yang aktif dalam kegiatan usaha.
- Dokumentasi terhadap modul pembelajaran, brosur produk, dan akun media sosial.

Teknik analisis data dilakukan melalui langkah-langkah Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data.
2. Penyajian data.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles & Huberman, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Terapan Guru Bahasa Inggris mendesain tugas proyek seperti: - Menulis deskripsi produk dalam Bahasa Inggris. - Membuat video promosi. - Mempresentasikan produk dalam simulasi pitching internasional.



Kolaborasi dilakukan dengan guru Kewirausahaan, yang memberi pelatihan branding dan riset pasar. Topik pembelajaran mencakup: descriptive writing, persuasive language, slogan/tagline, dan business conversation.

Dampak terhadap Kompetensi Siswa Siswa menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan: - Vocabulary dan grammar untuk konteks bisnis. - Public speaking dan kepercayaan diri. - Penggunaan platform digital seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp Business berbahasa Inggris.

Contoh konten yang dibuat siswa: “Spicy Banana Chips from Barumon – Taste the Crunchy Heat of Indonesia!” Diposting di Instagram dengan caption Bahasa Inggris dan tagar internasional.



Tantangan yang Dihadapi Beberapa tantangan utama:

- Siswa kesulitan dalam grammar dan struktur kalimat.
- Akses digital terbatas bagi siswa dari keluarga tidak mampu.
- Kurangnya sinergi antar mata pelajaran pada awal program.

Solusi:

- Workshop intensif grammar bisnis.
- Penggunaan tools seperti Grammarly, Canva, dan Google Translate.
- Bimbingan tim pengajar kolaboratif.



Diskusi Hasil ini selaras dengan Suparno & Yunus (2019) yang menekankan pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris berbasis proyek nyata. Integrasi lintas kurikulum mampu menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia usaha.



Model pembelajaran ini juga mendukung pengembangan keterampilan 4C (critical thinking, communication, collaboration, creativity) sebagaimana dimandatkan oleh Kemendikbud (2021).

SIMPULAN

Pembelajaran Bahasa Inggris terapan yang diintegrasikan dalam kegiatan usaha siswa di SMA Negeri 1 Barumon terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi internasional, kreativitas konten digital, dan literasi kewirausahaan. Program ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

SARAN

1. Sekolah perlu memperluas program ini melalui kemitraan dengan UMKM, marketplace digital, dan komunitas startup.
2. Perlu pelatihan lanjutan untuk guru dalam pembelajaran kontekstual dan literasi digital.

3. Pemerintah daerah diharapkan mendukung fasilitas dan insentif bagi sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis produk dan pasar global.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmer, J. (2014). *The Practice of English Language Teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Richards, J. C. (2015). *Key Issues in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Suparno, & Yunus, A. (2019). Pembelajaran Bahasa Inggris Kontekstual dalam Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 101–112.
- Kurniawati, T. (2022). Penguatan Pendidikan Kewirausahaan Melalui Bahasa Asing. *Jurnal Ilmiah Edukasi Bahasa*, 6(3), 112–120. - Putri, M. A. (2023). Strategi Digital Marketing Siswa SMK. *Jurnal Vokasi Kreatif*, 4(1), 20–31.